



**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Jl. Raya Timbulun - Padang Aro

Telp/Fax : (0755)7575123



**RENCANA KERJA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2018**



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN

2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat Karunia-Nya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan dapat menyusun "**RENCANA KERJA (RENJA) BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2018**" sebagai tindak lanjut dari Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan berdasarkan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan maksud agar Anggaran Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan mempunyai arah yang jelas dan memberikan batasan dasar serta etik pengelolaan APBD yang harus dipatuhi oleh pemangku kepentingan, sehingga pengelolaan dan tata cara penggunaan anggaran dilakukan sesuai dengan nilai normatif.

Rencana Kerja ini pada dasarnya merupakan kesepakatan seluruh pemangku kepentingan yang proses penyusunannya melalui tahapan mendasar baik dari aspek kewilayahan maupun sektoral sebagai tindak lanjut dari Musrenbang Nagari, Musrenbang Kecamatan dan Musrenbang Kabupaten, yang senantiasa memperhatikan aspirasi masyarakat yang menghendaki permasalahan daerah dapat ditangani secara bertahap dan berkesinambungan.

Rencana Kerja (**RENJA**) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan ini disusun untuk dapat menjadi acuan dalam merencanakan dan merumuskan program dan kegiatan pembangunan dalam bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri periode 2018.

Atas segala masukan dan sumbangan pemikiran semua pihak sehingga dokumen Rencana Kerja (**RENJA**) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun Anggaran 2018 ini dapat tersusun, disampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi. Semoga ini bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan pembangunan di Wilayah Kabupaten Solok Selatan umumnya dan khususnya dalam meningkatkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan dimasa-masa yang akan datang.

Padang Aro, 15 Mei 2017

**KEPALA,
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH**



EDITORIAL, SST

NIP. 196005271990021001

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|----------|
| KATA PENGANTAR | i |
|-----------------------------|----------|

| | |
|-------------------------|-----------|
| DAFTAR ISI | ii |
|-------------------------|-----------|

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-----------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Landasan Hukum | 3 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan | 4 |
| 1.4 Sistematika..... | 5 |

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU

| | |
|---|----|
| 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian | |
| Renstra OPD | 9 |
| 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD | 13 |
| 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD | 15 |
| 2.4 Review Terhadap Rancangan RKPD | 16 |
| 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat | 16 |

BAB III TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Telahaan Terhadap Kebijakan Nasional | 19 |
| 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja OPD | 19 |
| 3.3 Program dan Kegiatan | 18 |

BAB IV PENUTUP 25

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Dengan ditetapkannya UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan Permendagri nomor 54 Tahun 2010 juga mewajibkan setiap SKPD membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) SKPD, yang disusun dengan berpedoman kepada Renstra SKPD dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Solok Selatan tahun 2018 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, penyusunannya dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrenbang tahunan



yang diselenggarakan secara berjenjang untuk keterpaduan Rancangan Renja SKPD.

Sesuai amanat tersebut maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah pada tahun 2016 ini menyusun Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan tahun 2018. Renja SKPD merupakan dokumen rencana pembangunan SKPD yang berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh SKPD, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Kerja BPBD Kabupaten Solok Selatan tahun 2018, merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi BPBD Kabupaten Solok Selatan tahun 2016 – 2021 yang dijabarkan dalam RPJMD tahun 2016-2021 yang selanjutnya diturunkan pada Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 – 2021 yaitu : **“MENGURANGI RESIKO BENCANA MASYARAKAT SOLOK SELATAN”**

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi. Sesuai dengan peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah, misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Membangun sumber daya aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang mempunyai strategi vision sesuai dengan perubahan dan perkembangan masyarakat.
2. Membangun koordinasi yang efektif dan semangat kebersamaan dalam kepentingan yang berbeda untuk memperoleh manfaat bagi kepentingan yang lebih luas dalam hal kebijakan kebijaksanaan dan prosedur.



3. Penanggulangan bencana senantiasa mengutamakan partisipasi masyarakat, karena pada prinsipnya setiap masyarakat mempunyai hakikut serta dalam pembuatan keputusan melalui intermediasi, institusi, legitimasi, yang mewakili kepentingannya.
4. Membudayakan seluruh potensi yang ada pada badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam rangka mewujudkan *Good governance*.
5. Membangun jaringan dengan memanfaatkan informasi dan teknologi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas penanggulangan bencana.
6. Membangun sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka transparansi dan akuntabilitas dalam setiap operasi penanggulangan bencana.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021, akan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan BPBD kabupaten Solok Selatan tahun 2018 yang telah ditetapkan, yang mengarah pada pencapaian sasaran dan Pemahaman secara dini ancaman bencana yang akan mengancam.

I.2. LANDASAN HUKUM

Dasar Hukum penyusunan ³Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2018 adalah :



- a. Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Negara;
- b. Undang- Undang Nomor 38 Tahun 2003, tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat dipropinsi Sumatra Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 153, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4348);
- c. Undang–Undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah;
- d. Undang–Undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- e. Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4736);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah;
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 4 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana



- j. Peraturan Daerah Solok Selatan Nomor 5 Tahun 2010 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan;

I.3. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Adapun maksud dari penyusunan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan adalah sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan kebijakan umum anggaran SKPD untuk tahun berikutnya.

b. Tujuan :

Adapun tujuan dari rencana kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan adalah :

1. Meningkatkan upaya upaya penanggulangan bencana di daerah Kabupaten Solok Selatan.
2. Mendorong peran serta Pemerintah, swasta dan masyarakat dalam mengembangkan upaya penanggulangan bencana.
3. Meningkatkan pemahaman semua pihak terhadap penanggulangan bencana.
4. Meningkatkan upaya upaya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana

I.4. SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN, pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD yang meliputi latar belakang,



landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan, sehingga substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD**, memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja SKPD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya.
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD**, berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.6 tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007. Jika indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing SKPD, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan
- 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD**, berisikan uraian mengenai : Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan SKPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan SKPD, Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi SKPD, Dampaknya terhadap capaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti



SPM dan MDGs (Millenium Development Goals), Tantangan dan peluang serta Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD Kabupaten/Kota yang langsung ditujukan kepada SKPD maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kecamatan

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap kebijakan Nasional, telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana maksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD, perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting



penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD

3.3. Program dan Kegiatan, berisikan penjelasan mengenai : faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, rekapitulasi program dan kegiatan serta penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya

BAB IV PENUTUP, menguraikan tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.



BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU

II.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA SKPD

Rencana Kerja BPBD Solok Selatan adalah Mengurangi Resiko Bencana Masyarakat Solok Selatan. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan – kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja (RENJA) BPBD Solok Selatan ini menyajikan Program Pengurangan Resiko Bencana, Penanganan Darurat Akibat Bencana, Penanganan Kebakaran dan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Akibat Bencana Alam sebagai berikut :

A. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja Kegiatan meliputi indikator masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) dan dampak (impacts). Indikator-indikator tersebut dapat berupa dana, sumber daya manusia, laporan, buku dan indikator lainnya. Penetapan



indikator kinerja ini diikuti dengan penetapan besaran indikator kinerja untuk masing-masing jenis indikator yang telah ditetapkan.

B. Capaian Analisis Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja.

Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dengan capaian Renstra SKPD dan RPJMD

Dalam evaluasi pelaksanaan Program dan Kegiatan BPBD yang ada dalam RPJMD dan Renstra maka dapat dilihat sebagai berikut :

- Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam terealisasi 87 %, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - Kegiatan pusat pengendalian operasi penanggulangan bencana dengan anggaran Rp. 167.400.000,- realisasi keuangan 98 % dengan capaian kinerja berjalannya pusat pengendalian operasi penanggulangan bencana selama 24 non stop selama 12 bulan, yang bertujuan untuk menerima dan menyebarkan informasi kejadian bencana di Kabupaten Solok Selatan kepada pihak yang terlibat dan berkepentingan.
 - Kegiatan Nagari Tangguh Bencana dengan anggaran Rp. 46.800.000,- realisasi keuangan 91 % dengan capaian kinerja berupa ¹⁰pembentukan 4 (empat) kelompok siaga bencana baru di empat nagari yaitu : Nagari Pakan Rabaa



Timur, Koto Baru, Alam Pauh Duo Nan Batigo dan Nagari Bidar Alam.

- Kegiatan pembersihan hulu sungai dengan target 1 DAS dan terealisasi 100 % dengan sasaran kegiatan yaitu pembersihan dan pemotongan tumpukan material kayu di hulu sungai batang bangko bekas daerah bencana banjir bandang Tahun 2016.
- Kegiatan Penanganan Bencana Kabupaten dengan anggaran Rp. 214.210.000,- dan realisasi keuangan 99 %. dengan pelaksanaan kegiatan berupa penanganan kejadian bencana di Kabupaten Solok selatan selama tahun 2016.
- Kegiatan Penebangan pohon yang mengancam fasilitas umum dan rumah penduduk dengan target 250 pohon dan teralisasi 100 %. Penebangan pohon ini bertujuan mengurangi pohon yang mengancam fasilitas umum dan rumah penduduk yang akan menimbulkan bencana dikemudian hari akibat pohon tumbang.
- Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (Hibah BNPB) dengan anggaran Rp. 20.035.147.000 dan terealisasi 87 %.
- Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana dengan anggaran Rp. 1.808.360.000,- dengan realisasi keuangan sebesar 92 %.

Secara garis besar maka ¹¹ maka program semuanya mencapai target apabila ditambahkan program yang juga dilakukan oleh BPBD Provinsi dan BNPB di Kabupaten Solok Selatan.



Untuk lebih rinci dapat dilihat tabel evaluasi pelaksanaan renja dengan renstra pada lampiran.

Beberapa Capaian Tahun 2016

Beberapa catatan umum capaian kinerja sepanjang tahun 2016, antara lain:

- a. Dalam Pencegahan dini terhadap bencana telah dilakukan Penebangan pohon yang mengancam fasilitas umum dan rumah penduduk ± 250 Pohon, penelusuran dan Pembersihan 1 Daerah Hulu Sungai Pembinaan 4 kelompok siaga bencana dan tersedianya Pusat Pengendalian Operasional Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB) yang standby 24 Jam Non Stop.
- b. Sehubungan dengan pengurangan kerusakan akibat kebakaran rumah, gedung maupun fasilitas umum maka BPBD telah memiliki 3 posko yang siap dengan armada yang layak jalan, fasilitas dan posko yang dapat menerima informasi kebakaran 24 Jam Non Stop.
- c. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan penanganan kebakaran di Tahun 2016, BPBD Kab. Solok Selatan telah mempunyai 4 unit hidran pemadam kebakaran di lokasi strategis yang berpotensi tinggi terjadinya bencana kebakaran.
- d. Penanganan 37 kejadian bencana dan kebakaran yang terjadi selama Tahun 2016, yang secara umum telah dilakukan dengan baik.
- e. Untuk penanganan pasca bencana telah dilakukan rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur pasca bencana februari 2016 dari dana APBD maupun dana siap pakai BNPB.

II.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN SKPD



Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Sampai saat ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati Solok Selatan.

Susunan Organisasi Penanggulangan Bencana Daerah terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan yaitu : BPBD dipimpin oleh seorang Kepala Badan dan secara rangkap (*ex-officio*) dijabat oleh Sekretaris Daerah
2. Kepala BPBD dipimpin oleh seorang Kepala Pelaksana yang membantu Kepala BPBD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi unsur pelaksana BPBD sehari-hari
3. Unsur Pembantu Pimpinan yaitu Sekretariat yang terdiri dari :
 - a. Subag Umum dan Kepegawaian
 - b. Subag Keuangan
 - c. Subag Perencanaan
4. Unsur Pelaksana yaitu :
 - a. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang dipimpin oleh seorang Kabid yang terbagi dalam dua bidang yaitu Bidang Pencegahan yang dipimpin oleh seorang Kasi dan Bidang Kesiapsiagaan yang dipimpin oleh seorang Kasi.
 - b. Bidang Kedaruratan dan Logistik. yang dipimpin oleh seorang Kabid Yang terbagi dalam dua bidang yaitu Bidang Kedaruratan yang dipimpin oleh seorang Kasi dan bidang Logistik yang dipimpin oleh seorang Kasi.
 - c. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi yang dipimpin oleh seorang Kabid yang mana terbagi dalam dua bidang Bidang Rehabilitasi yang dipimpin oleh seorang Kasi dan Bidang Rekonstruksi yang dipimpin oleh seorang Kasi.



Rencana Kerja BPBD Solok Selatan 2018

Kinerja pelayanan BPBD Kabupaten Solok Selatan adalah untuk menangani terjadinya bencana supaya tidak menimbulkan dampak yang lebih besar. Pelayanan di BPBD tidak terdapat dalam (Standar Pelayanan Minimal) SPM.



KEPALA BPBD

LAMPIRAN

BAGAN ORGANISASI

ANGGOTA UNSUR PENGARAH

- INSTANSI PEMERINTAHAN DAERAH
1. KANTOR KESBANG, POL LINMAS
 2. DINAS PU
 3. DINAS KESEHATAN
 4. DINAS PERHUBUNGAN
 5. DINAS SOSIAL

MASYARAKAT PROFESIONAL

1. AHLI GEOLOGI
2. AHLI GEOFISIKA
3. AHLI TEKNOLOGI & INFOKOM
4. TOKOH AGAMA
5. TOKOH MASYARAKAT

KA LAK BPBD

SUBAG UMUM

BIDANG PENCEGAHAN DAN
KESIAPSIAGAAN

BIDANG KEDARURATAN DAN
LOGISTIK

SEKSI PENCEGAHAN

SEKSI KEDARURATAN

SEKSI KESIAPSIAGAAN

SEKSI LOGISTIK

KETERANGAN

----- : GARIS KOMANDO
----- : GARIS KOORDINASI

UPT PUSDAL OPS PB
Satuan Tugas



II.3. ISU – ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD

Adapun yang menjadi tujuan utama / tugas pokok dan fungsi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan adalah:

- a. Menetapkan pedoman dan pengarahannya sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, restrukturisasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara.
- b. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan Perundang-Undangan.
- c. Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana.
- d. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanggulangan bencana.
- e. Melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan bencana pada wilayahnya.
- f. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana.
- g. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang.
- h. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- i. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan.

Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah diantaranya adalah sebagai berikut:



- a. Belum adanya bangunan kantor dan gudang yang permanen, sehingga penyusunan dan pengaturan peralatan kebencanaan yang ada kurang memadai.
- b. Kurangnya SDM yang memadai dalam pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan kebencanaan dan kebakaran.
- c. Kurangnya anggaran untuk penambahan mobil pemadam kebakaran
- d. Kurangnya dokumen-dokumen perencanaan penanggulangan bencana

II.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

Adapun review terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2016 bila dibandingkan dengan hasil analisa kebutuhan Tahun 2016 pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan, maka didapatkan jumlah kegiatan dan anggarannya sama yaitu sebesar Rp. 16.833.200.000,- dengan rincian anggaran dan kegiatan terdapat pada lampiran.

II.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Adapun untuk usulan program dan kegiatan dari masyarakat maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah harus menyesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan berdasarkan Perda nomor 5 Tahun 2010, tentang SOTK BPBD yang urusannya mencakup :

1. Urusan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan aparatur dan masyarakat yang ada di daerah rawan bencana.
2. Urusan Kedaruratan dan logistik yang menangani saat terjadinya bencana.
3. Urusan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana yang mengurus semua kegiatan pasca bencana.



4. Urusan penanganan bahaya kebakaran.

Untuk menampung program dan kegiatan dari masyarakat, badan penanggulangan bencana daerah memperoleh dari :

1. Usulan dari musrenbang nagari dan kecamatan
2. Usulan dari masyarakat yang terdampak bencana di lokasi bencana
3. Program dan Kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan Sistem Nasional Penanggulangan Bencana.

PENELAAHAN USULAN PROGRAM DARI MASYARAKAT





BAB III

TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

III.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Program merupakan sinkronisasi dari Sistem Penanggulangan Bencana Nasional Tahun 2010 s/d 2015. Kebijakan Penanggulangan Bencana ini yang di jabarkan dalam Program dan Kegiatan-kegiatan pada Tahun 2016.

III.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi factor-faktor kunci keberhasilan (Critical Success Factor) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah yang melaksanakan pengelolaan Bencana di daerah dan membantu Bupati dalam menyusun dan merumuskan kebijakan teknis di bidang kebencanaan dituntut untuk melaksanakan fungsi pengelolaan kebencanaan mulai dari kebijakan Pra Bencana sampai dengan fungsi koordinasi saat terjadi dan pasca bencana. Untuk itu, disusun visi dan misi BPBD yang akan dicapai melalui



pencapaian tujuan dan pelaksanaan kegiatan utama dan kegiatan pendukungnya. Dalam hal ini, visi dan misi yang disusun harus dikaitkan dengan RPJMD 2016 – 2021. VISI Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan adalah :

**“MEWUJUDKAN KESIAPAN MASYARAKAT SOLOK SELATAN
DALAM MENGHADAPI BENCANA”**

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sesuai dengan peran BPBD. Tahun 2010 – 2015 misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi resiko bencana dengan melaksanakan kegiatan pencegahan secara terencana dan terpadu.
2. Menciptakan sistem kesiapsiagaan dan peringatan dini menghadapi bencana di Kabupaten Solok Selatan.
3. Pengkajian dampak bencana secara cepat dan tepat serta penentuan status keadaan darurat bencana.
4. Menjalankan fungsi komando dan koordinasi serta melakukan kegiatan penyelamatan, evakuasi, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terkena bencana dan perlindungan terhadap kelompok rentan.
5. Pemulihan dengan segera sarana dan prasarana vital dalam kerangka pemulihan awal (early recovery).



6. Analisis kerusakan dan kerugian akibat bencana dengan memperhatikan aspirasi masyarakat (DaLA, HRNA dan PDNA).
7. Melakukan perencanaan, pengawasan dan mengkoordinir kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi untuk memulihkan dampak bencana dalam segala aspek.
8. Mengintegrasikan pengurangan resiko bencana dan penanggulangan bencana dalam perencanaan pembangunan dan penganggaran daerah.
9. Menyusun rencana penanggulangan bencana daerah, rencana aksi daerah, peta resiko bencana, kebijakan, prosedur dan standar yang dibutuhkan pada saat pra bencana, saat bencana dan pasca bencana.

Jadi, dengan adanya Rencana Kerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, maka setiap kegiatan dalam pencapaian tujuan tersebut diatas akan lebih terkoordinasi dengan baik berdasarkan tahap-tahap yang telah ditentukan sebelumnya pada Renja SKPD.

III.3. PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk menunjang pelaksanaan pelayanan di BPBD maka dibuatlah program kerja yang akan dilaksanakan untuk satu tahun kedepan dengan usulan anggaran **Rp.85.122.415.929** terdiri dari **Rp. 2.378.924.929 (APBD Kabupaten)**, **Rp.200.000.000 (APBD Provinsi)** dan **Rp.35.696.500.000 (APBN)**. (diluar gaji) dengan program dan kegiatan sbb:



1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Sasaran dari program ini adalah terpenuhinya setiap kegiatan dan prosedural administrasi yang ada, dengan anggaran sebesar Rp.667.880.000,- dengan kegiatan sbb:

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Diharapkan nantinya dapat menunjang setiap kegiatan yang akan dilaksanakan aparatur di BPBD dan dianggarkan sebesar Rp.478.794.000,- dengan kegiatan sbb:



6. Program Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana

Sasaran dari program ini agar meningkatnya kesiapsiagaan menghadapi bencana. Pagu Dana diperlukan sebesar Rp.442.250.929,- dengan kegiatan-kegiatan sbb :

A table with 2 columns and 4 rows, where the content is completely redacted with black ink.

7. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana

Sasaran dari program ini agar berjalannya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dengan baik. Dari hasil musrenbang di rehabilitasi pasca bencana terdapat 6 Lokasi Kegiatan, namun yang tertampung di anggaran BPBD Tahun 2018 hanya 1 paket yaitu Rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana **Alur sungai batang sangir (Dusun Tengah)** dengan anggaran Rp. 150.000.000,- sedangkan sisanya belum tertampung oleh anggaran badan penanggulangan bencana.



BAB IV

P E N U T U P

Rencana Kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan-persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat, *Community Base Development* (CBD) dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (*stakeholders*) dalam menciptakan *Good Governance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru, yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya merembes kebawah (*trickle down effect*) sehingga keberpihakan pada masyarakat kecil benar-benar dikedepankan.

Output Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan adalah **Program Tahunan** yang disesuaikan dengan Tupoksi yang dibebankan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan dan disinkronkan dengan Rencana Nasional Penanggulangan Bencana Nasional Tahun 2015-2019.

Rencana Kerja (RENJA) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan selain menjadi pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2018 berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja. Sebagai bahan pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2018, RENJA juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun bagi seluruh jajaran Badan Penanggulangan²⁶ Bencana Daerah Kabupaten Solok Selatan. RENJA juga memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh para



pimpinan manajemen dan seluruh staf sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik dimasa datang.

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2018
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2019
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

: Badan Penanggulangan Bencana Daerah

| KODE | Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan | Indikator Kinerja Program / Kegiatan | Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana) | | | | | | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019 | | |
|------|---|---|------------------------------------|------------------------|---------------------------------|----------------|---------------|-----------------|------------------------------------|---------------------------------|-------------|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif | Sumber Dana | | Catatan Penting | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif | |
| | | | | | | APBD Kabupaten | APBD Propinsi | | | | APBN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 03 | 01 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | | | 667,880,000 | 667,880,000 | - | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | | 789,560,000 |
| 03 | 01 | Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 2,700,000 | 2,700,000 | | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 | 3,500,000 |
| 03 | 01 | Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 18,000,000 | 18,000,000 | | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 | 20,000,000 |
| 03 | 01 | Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 108,480,000 | 108,480,000 | | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 | 108,480,000 |
| 03 | 01 | Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 15,600,000 | 15,600,000 | | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 | 108,480,000 |
| 03 | 01 | Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 30,000,000 | 30,000,000 | | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 | 30,000,000 |
| 03 | 01 | Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 20,000,000 | 20,000,000 | | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 | 33,000,000 |
| 03 | 01 | Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 3,000,000 | 3,000,000 | | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 | 4,000,000 |
| 03 | 01 | Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 7,000,000 | 7,000,000 | | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 | 8,500,000 |
| 03 | 01 | Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke dalam dan Luar Daerah | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 340,000,000 | 340,000,000 | | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 | 350,000,000 |
| 03 | 01 | Kegiatan Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Kantor | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 120,600,000 | 120,600,000 | | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 | 120,600,000 |
| 03 | 01 | Kegiatan Penyediaan Bahan dan Peralatan Kebersihan Kantor | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 2,500,000 | 2,500,000 | | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 | 3,000,000 |

| KODE | Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan | Indikator Kinerja Program / Kegiatan | Rencana Tahun 2019 (Tahun Rencana) | | | | | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019 | |
|-------|---|--|------------------------------------|---|---------------------------------|----------------|---------------|---|------------------------|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif | Sumber Dana | | Catatan Penting | Target Capaian Kinerja |
| | | | | | | APBD Kabupaten | APBD Propinsi | | |
| 03 02 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Lancarnya Mobilitas dan Pelaksanaan Tugas kantor | | | 328,794,000 | 478,794,000 | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 335,000,000 |
| 03 02 | Pembangunan Gedung Kantor (Lanjutan) | terlaksananya lanjutan pembangunan gedung kantor dan pembangunan lanscape gedung | Kab. Solok Selatan | 90% | 150,000,000 | 150,000,000 | | Masuk dalam program RPJMD | 12 bulan |
| 03 02 | Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor | Tersedianya Peralatan dan Peralatan Kantor | Kab. Solok Selatan | 2 Printer, 2 Laptop, 1 Mesin Tik, 4 Air Conditioner, 4 meja, 4 kursi, 1 filling kabinet, 1 lemari arsip, 1 set Gordyn | 106,000,000 | 106,000,000 | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 |
| 03 02 | Kegiatan Penyediaan Jasa Sewa Gedung Kantor | Tersedianya Gudang tempat logistik dan peralatan bencana | Kab. Solok Selatan | 1 Tahun | 30,000,000 | 30,000,000 | | Kegiatan Rutin Administrasi, 2 Posko | 100 |
| 03 02 | Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional | Kab. Solok Selatan | 7 Sepeda Motor, 5 Mobil | 182,794,000 | 182,794,000 | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 100 |
| 03 02 | Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor | Terpeliharanya Peralatan Gedung Kantor | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 10,000,000 | 10,000,000 | | Kegiatan Rutin pemeliharaan alat kantor dan alat-alat kebencanaan | 100 |
| 03 03 | Program Peningkatan Disiplin Aparatur | Meningkatnya Disiplin Aparatur | | | 15,000,000 | 15,000,000 | | Kegiatan Rutin Administrasi Kantor | 20,000,000 |
| 03 03 | Kegiatan Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan | Pegawai BPBD Tersedianya pakaian lapangan BPBD | Kab. Solok Selatan | 30 Stel | 15,000,000 | 15,000,000 | | Pakaian lapangan (Rain Coat) pegawai BPBD | 30 Stel |
| 03 05 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Meningkatkan SDM pegawai | | | 50,000,000 | 50,000,000 | | Kegiatan Rutin Kantor | 35,000,000 |
| 03 05 | Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan | Adanya pendidikan dan pelatihan bagi pegawai | Kab. Solok Selatan | 10 Pelatihan / Bimtek | 50,000,000 | 50,000,000 | | Bimtek untuk pegawai BPBD | 100 |
| 03 22 | Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam | Meningkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana | | | 371,250,929 | 575,000,000 | 200,000,000 | Masuk dalam program RPJMD | 575,000,000 |
| 03 22 | Kegiatan Pembentukan Kelompok Siaga Bencana | Terbentuknya KSB baru dan terbiatnya KSB yang telah ada | Kab. Solok Selatan | 10 Nagari | 120,000,000 | 120,000,000 | | Masuk dalam program RPJMD | 10 Nagari |
| 03 22 | Kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Siaga Bencana | Terbiatnya kelompok siaga bencana di nagari | Kab. Solok Selatan | 5 KSB | 275,000,000 | 75,000,000 | 200,000,000 | Masuk dalam program RPJMD | 5 KSB |
| 03 22 | Kegiatan Pelatihan Team Reaksi Cepat (TRC) | Terlaksananya pelatihan anggota TRC | Kab. Solok Selatan | 30 Anggota TRC | 100,000,000 | 100,000,000 | | Masuk dalam program RPJMD | 30 Anggota TRC |

| KODE | Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan | Indikator Kinerja Program / Kegiatan | Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana) | | | | | | Catatan Penting | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019 | |
|-------|---|---|------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|----------------|---------------|---------------------------------------|----------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif | Sumber Dana | | APBN | | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif |
| | | | | | | APBD Kabupaten | APBD Propinsi | | | | |
| 03 22 | 31 Kegiatan Sosialisasi Bencana | Terlaksananya sosialisasi / simulasi penanggulangan bencana | Kab. Solok Selatan | 2000 Peserta | 110.000.000 | 110.000.000 | | Masuk dalam program RPJMD | 2000 Peserta | 110.000.000 | |
| 03 22 | 29 Kegiatan Penebangan Pohon yang mengancam fasilitas umum dan rumah penduduk | Terlaksananya Penebangan Pohon yang mengancam fasilitas umum dan rumah penduduk | Kab. Solok Selatan | Penebangan 300 Pohon | 70.000.000 | 70.000.000 | | Masuk dalam program RPJMD | Penebangan 300 Pohon | 70.000.000 | |
| 03 22 | 29 Kegiatan Forum Pengurangan Resiko Bencana | Terbentuknya forum pengurangan resiko bencana | Kab. Solok Selatan | 1 Forum PRB | 100.000.000 | 100.000.000 | | Masuk dalam program RPJMD | 1 Forum PRB | 100.000.000 | |
| 03 23 | Program Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana | Meningkatnya kesiapsiagaan menghadapi bencana | | | 52,942,994,000 | 442,250,929 | - | Masuk dalam program RPJMD | | 500,000,000 | |
| 03 23 | Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana | tersedianya sarana dan prasarana penanggulangan bencana | Kab. Solok Selatan | 2 GPS, 10 Handy Talky | 46.000.000 | 46.000.000 | - | Masuk dalam program RPJMD | 12 bulan | 50.000.000 | |
| 03 23 | Kegiatan Pembuatan Rambu-rambu bencana | terlaksananya lanjutan pembangunan gedung kantor | Kab. Solok Selatan | 15 Rambu-rambu daerah rawan bencana | 25.000.000 | 25.000.000 | | Masuk dalam program RPJMD | 12 bulan | 60.000.000 | |
| 03 22 | Kegiatan Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB) | Tersedianya posko operasi penanggulangan bencana | Kab. Solok Selatan | 12 Bulan | 171,250,929 | 171,250,929 | | Masuk dalam program RPJMD | 12 bulan | 190.000.000 | |
| 03 22 | Kegiatan Penanganan Bencana | Terlaksananya Penanganan bencana dengan baik | Kab. Solok Selatan | 15 kejadian bencana | 200.000.000 | 200.000.000 | | Masuk dalam program RPJMD | 40 kajian bencana | 200.000.000 | |
| 03 23 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana | Meningkatnya sarana dan prasarana penanggulangan bencana | | | 1,246,497,000 | - | - | Masuk dalam program RPJMD | | - | |
| 03 23 | 01 Kegiatan Pengadaan Gudang Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana | Tersedianya gudang tempat logistik dan peralatan bencana | Kab. Solok Selatan | 1 Unit Gudang Peralatan dan Logistik | 1,246,497,000 | - | 1,246,497,000 | Masuk dalam program RPJMD dan Renstra | | | |

| KODE | Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan | Indikator Kinerja Program / Kegiatan | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana) | | | Catatan Penting | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019 | |
|--------|---|---|--------------------------------|---------------------------|------------------------------------|----------------|------------------------------|-----------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| | | | | | Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif | APBD Kabupaten | Sumber Dana APBD Propinsi | APBN | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif |
| 23 | 24 | Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana | | | 25,150,000,000 | 150,000,000 | - | 25,000,000,000 | | 30,000,000,000 |
| 23 | 24 | Rehabilitasi dan rekonstruksi Infrastruktur pasca bencana | Kab. Solok Selatan | 2 Paket Kegiatan | 25,150,000,000 | 150,000,000 | - | 25,000,000,000 | 2 Paket Kegiatan | 30,000,000,000 |
| | | - Perbaikan alur sungai Batang Sangir (Dusun Tengah) | Koto Tuo | Dusun Tengah | 150,000,000 | 150,000,000 | | | | |
| | | - Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca bencana | Kab. Solok Selatan | 6 DAS | 25,000,000,000 | | | 25,000,000,000 | | |
| 23 | 25 | Program Peningkatan Mitigasi Bencana | | | 500,000,000 | - | - | 500,000,000 | | 500,000,000 |
| 23 | 01 | Kegiatan Pembinaan Rencana Kontigensi Bencana Gunung Kerinci Kab. Solok Selatan | Kab. Solok Selatan | 1 Jenis Dokumen | 500,000,000 | - | - | 500,000,000 | 1 Jenis Dokumen | 500,000,000 |
| 23 | 26 | Program Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana | | | 3,850,000,000 | - | - | 3,850,000,000 | | 2,000,000,000 |
| 23 | 03 | Kegiatan Peningkatan Saran dan Prasarana Kesiapsiagaan Bencana | Kab. Solok Selatan | 4 Jenis peralatan bencana | 3,850,000,000 | - | - | 3,850,000,000 | 5 Jenis peralatan bencana | 2,000,000,000 |
| | | | - 1 Backhoe loader | | | - | | 1,700,000,000 | | |
| | | | - 5 Motor Trail | | | | | 150,000,000 | | |
| | | | - 1 unit Mobil Komunikasi | | | | | 1,500,000,000 | | |
| | | | - 1 Unit Mobil Penyedot Lumpur | | | | | 500,000,000 | | |
| Jumlah | | | | | 85,122,415,929 | 2,378,924,929 | 200,000,000 | 30,595,497,000 | | 34,754,550,000 |

